

# ISTINBATH:

Jurnal Kajian Keislaman dan Informasi  
Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam

<https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/istinbath/index>

E ISSN: XXXX-XXXX P ISSN: 1412-5730

Vol. 16 No. 2 Tahun 2024 | 30 - 43

## PENERAPAN METODE TABAROK DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QURAN DI MADRASAH IBTIDIAH SYUHRATUL ISLAM GELUMBANG

Imelda Risma<sup>1</sup>, Novita Loka<sup>2</sup>, Nurus Amzana<sup>3</sup>

<sup>12</sup>Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiyah, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Islam Nusantara Al-Azhaar Lubuk Linggau

Email: <sup>1</sup>[imeldariesma1420@gmail.com](mailto:imeldariesma1420@gmail.com), <sup>2</sup>[novitaloka@iaiqi.ac.id](mailto:novitaloka@iaiqi.ac.id), [nurusamzana@uin-al-azhaar.ac.id](mailto:nurusamzana@uin-al-azhaar.ac.id)

---

**Kata Kunci:** Metode Tabarok, Hafalan Al-Quran, Pendidikan Anak Usia Dini.

**Abstrak:** Penerapan metode Tabarok dalam meningkatkan hafalan Al-Quran di Madrasah Ibtidiah Syuhratul Islam Gelumbang merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi efektivitas metode tersebut dalam membantu siswa menghafal Al-Quran. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah kurangnya pemilihan metode yang tepat dalam proses menghafal Al-Quran di sekolah dasar, yang dapat menghambat perkembangan hafalan siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji penerapan metode Tabarok sebagai solusi untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Quran pada siswa usia dini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan observasi dan wawancara kepada guru serta siswa di Madrasah Ibtidiah Syuhratul Islam Gelumbang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Tabarok, yang menggabungkan elemen audio dan pendekatan yang santai, terbukti efektif dalam meningkatkan daya ingat dan motivasi siswa untuk menghafal Al-Quran. Siswa menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam hal konsentrasi, kualitas hafalan, dan kepuasan terhadap proses belajar. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam upaya mengidentifikasi metode yang lebih efektif dalam menghafal Al-Quran di sekolah dasar.

---

### Pendahuluan

Memilih metode yang tepat dalam menghafal al-quran sangat penting untuk mencapai keberhasilan. Metode yang efektif dapat mempengaruhi proses belajar, membantu siswa mengingat dengan lebih baik, dan mengatasi kekurangan dalam hafalan (Abdullah, 2023). Metode seperti tabarak, yang menggabungkan audio dan pendekatan santai, terbukti meningkatkan motivasi dan memori anak-anak, terutama pada usia dini (Zulfikar & Azzahro, 2024). Dengan memahami karakteristik siswa dan menggunakan metode

yang sesuai, proses menghafal menjadi lebih menyenangkan dan produktif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas hafalan adalah metode yang dipakai. Dengan demikian metode menjadi salah satu komponen penting untuk menentukan kualitas hafalan anak. Seorang anak membutuhkan metode yang tepat untuk meningkatkan kualitas hafalannya. Banyak sekolah yang belum mendapatkan metode yang tepat untuk meningkatkan kualitas hafalan anak (Lubis & Pasaribu, 2024).

Berdasarkan hal itu, pemilihan metode yang di pakai dalam menghafal al-Quran pada anak usia dini kurang diperhatikan oleh guru-guru yang mengajar disekolah (Rizki, 2021), sehingga anak mengalami kesulitan dalam mencapai target hafalan mereka, maka dari itu peneliti mencari sekolah yang mempunyai metode yang tepat untuk anak usia dini, sehingga dapat menjadi acuan dan referensi untuk sekolah lain dalam meningkatkan hafalan anak usia dini, bahkan metode yang di teliti ini tidak hanya dapat diterapkan disekolah-sekolah saja, tapi metode ini dapat di pakai di TPA bahkan dapat diterapkan di rumah saja.

Banyak anak yang ingin menghafal al-Quran tetapi tidak memiliki motivasi yang cukup untuk melakukannya. Hal ini seringkali disebabkan oleh kurangnya kesadaran cinta terhadap al-Qur'an, keterlibatan aktif orang tua dan guru sangat penting dalam mendukung anak-anak untuk menghafal. Dukungan emosional dan motivasi dari orang dewasa dapat meningkatkan semangat anak dalam belajar.

Metode tabarak dirancang untuk sesuai dengan karakteristik anak, sehingga lebih mudah bagi mereka untuk memahami dan menghafal. Lingkungan belajar yang nyaman dan penggunaan media audio visual dalam proses pengajaran juga berkontribusi pada keberhasilan metode ini (Sutisna, 2023). Metode tabarak menunjukkan potensi besar dalam membantu anak-anak menghafal al-Qur'an, namun pelaksanaannya masih menghadapi berbagai tantangan. Untuk meningkatkan efektivitasnya, perlu adanya dukungan dari orang tua, guru, serta peningkatan fasilitas dan bimbingan yang lebih baik.

Dalam penelitian ini peneliti akan melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Syuhratul Islam Gelumbang. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, menunjukkan bahwa secara umum guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Syuhratul Islam Gelumbang telah memiliki metode yang tepat dalam rangka meningkatkan kualitas hafalan anak, sehingga hal ini berdampak pada kualitas hafalan anak yang sangat baik (observasi, 14 oktober 2024). Hal inilah kemudian yang menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian di lokasi ini, dengan harapan dapat menjadikan lokasi ini sebagai teladan bagi lokasi-lokasi yang lainnya.

Maka dari itu melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap peningkatan kualitas hafalan anak dalam menghafal al-Quran sehingga dapat menghasilkan hafalan yang sesuai harapan dan mencapai target yang ingin di capai. Dan melalui penelitian ini diharapkan dapat menyebarkan metode yang tepat untuk dipakai dalam meningkatkan kualitas hafalan al-Quran anak (ANGGITA, 2024).

Dari penjelasan di atas, menunjukkan bahwa kajian memilih metode yang tepat menjadi hal yang penting untuk meningkatkan kualitas hafalan anak. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis akan membahas tentang “penerapan metode tabarak dalam menghafal alquran di Madrasah Ibtidaiyah Syuhratul Islam Gelumbang”.

Marlista (2020) judul penelitian: "efektivitas metode tabarak dalam meningkatkan memori menghafal al-quran pada anak usia dini" penelitian ini dilakukan di rumah tahfidz shohibul qur'an manado dan bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode tabarak dalam membantu anak-anak usia dini menghafal al-qur'an. Metode tabarak yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan pengulangan ayat, penggunaan alat bantu visual, dan pendekatan bermain untuk membuat proses belajar lebih menarik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang mengikuti metode tabarak mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan menghafal mereka. Selain itu, metode ini juga membantu anak-anak untuk lebih memahami makna dari ayat-ayat yang mereka hafal, sehingga meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar (Mudina, 2022).

Rochmawati (2019) judul penelitian: "penggunaan metode tabarak dalam menghafal al-qur'an di markaz al-firdaus candi sidoarjo" rochmawati melakukan penelitian ini untuk mengeksplorasi bagaimana metode tabarak dapat diterapkan di lembaga pendidikan islam. Penelitian ini melibatkan observasi dan wawancara dengan pengajar serta siswa di markaz al-firdaus. Penelitian menunjukkan bahwa metode tabarak tidak hanya efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal, tetapi juga membantu siswa memahami konteks dan asbabun nuzul dari surat-surat al-qur'an. Siswa merasa lebih termotivasi dan terlibat dalam proses belajar, yang berkontribusi pada keberhasilan mereka dalam menghafal (Muhammad, 2021).

Nurul iffah judul penelitian: "implementasi metode tabarak untuk anak-anak usia dini di ma'had tahfidz balita daarul ukhuwwah malang" nurul iffah meneliti penerapan metode tabarak pada anak-anak yang belum mengenal huruf hijaiyah. Penelitian ini berfokus pada bagaimana metode ini dapat digunakan untuk memperkenalkan al-qur'an kepada anak-anak dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual dan pengulangan ayat secara teratur sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses hafalan. Anak-anak dapat mengingat ayat-ayat yang diajarkan meskipun mereka belum memahami huruf-huruf arab. Metode ini terbukti efektif dalam membangun fondasi awal bagi anak-anak untuk mencintai al-Quran (Nurfitriani et al., 2022).

Muhammad yasin judul penelitian: "penerapan metode tabarak untuk remaja" dalam tesis ini, muhammad yasin meneliti penerapan metode tabarak di kalangan remaja di sebuah lembaga pendidikan islam. Fokus penelitian adalah pada penggunaan teknologi dan media elektronik dalam mendukung proses menghafal. Yasin menemukan bahwa integrasi media elektronik, seperti aplikasi mobile dan video pembelajaran, membuat proses hafalan lebih menarik bagi remaja. Metode tabarak tidak hanya meningkatkan kemampuan hafalan tetapi juga membantu remaja mempertahankan ingatan jangka panjang terhadap ayat-ayat yang telah dipelajari. Penelitian ini menekankan

pentingnya adaptasi metode tradisional dengan teknologi modern untuk mencapai hasil yang lebih baik (Dr. Dadan Suryana, 2021).

Keempat penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang efektivitas metode tabarak dalam menghafal al-Qur'an pada berbagai kelompok usia. Dengan pendekatan yang bervariasi—mulai dari penggunaan alat bantu visual hingga integrasi teknologi—metode ini terbukti berhasil meningkatkan kemampuan hafalan serta pemahaman siswa terhadap isi al-Qur'an (Muhammad, 2021).

### **Landasan Teori**

Metode tabarak adalah pendekatan inovatif dalam menghafal al-qur'an yang dikembangkan oleh dr. Kamil el-laboody. Metode ini dirancang khusus untuk anak-anak usia dini, berdasarkan pengalaman pribadi dr. Kamil dalam mendidik anak-anaknya, termasuk tabarak, yang merupakan salah satu hafidz termuda di dunia.

Metode tabarak menekankan pada aspek pendengaran dan pengulangan. Anak-anak diajarkan untuk mendengarkan bacaan al-qur'an (murottal) sebanyak 20 kali sebelum mulai menghafal, dengan fokus pada pengucapan yang benar melalui metode talqin. Pendekatan ini memungkinkan anak-anak yang belum bisa membaca untuk tetap menghafal secara efektif (Mujahidah et al., 2022)

#### **1. Struktur pembelajaran:**

Metode ini terdiri dari tujuh langkah, mulai dari persiapan mental dan fisik sebelum menghafal, hingga evaluasi setelah proses hafalan. Langkah-langkah tersebut meliputi: (1) Niat dan doa: memulai dengan niat yang tulus dan doa. (2) Lingkungan yang nyaman: menyediakan tempat yang kondusif untuk konsentrasi. (3) Pendengaran intensif: memperdengarkan murottal secara berulang. (4) Pengulangan: mengulang ayat sampai anak benar-benar menguasainya. (5) Penguatan hafalan: melakukan muraja'ah untuk memperkuat hafalan.

#### **2. Keunggulan metode**

Metode tabarak terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan anak-anak, bahkan bagi mereka yang belum bisa membaca. Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak dapat menghafal al-qur'an dengan lebih terorganisir dan cepat dibandingkan dengan metode tradisional.

Implementasi di lembaga pendidikan Banyak lembaga pendidikan di Indonesia mulai mengadopsi metode ini, yang telah menghasilkan banyak hafidz cilik dalam waktu singkat. Keberhasilan ini didukung oleh struktur program yang sistematis dan pelatihan yang tepat bagi pengajar.

Dengan pendekatan yang menyeluruh dan adaptif terhadap kebutuhan anak, metode tabarak menawarkan solusi inovatif dalam pendidikan tahfidz al-quran, sehingga menjadi pilihan populer di kalangan lembaga pendidikan Islam.

#### **3. Faktor-faktor Pendukung**

Faktor yang mendukung keberhasilan metode tabarak dalam penghafalan al-qur'an meliputi beberapa aspek penting (Tabri & Kustati, 2023) yaitu antara lain

- a. Fasilitas yang memadai: lembaga yang menerapkan metode ini biasanya dilengkapi dengan fasilitas seperti speaker dan media audio-visual yang membantu dalam proses pembelajaran.
- b. Guru yang terlatih: adanya guru-guru yang telah tersertifikasi dan mengikuti pelatihan khusus mengenai metode tabarak berkontribusi besar terhadap keberhasilan pengajaran.
- c. Dukungan orang tua: keterlibatan orang tua dalam memantau perkembangan hafalan anak dan memberikan motivasi sangat penting untuk meningkatkan semangat belajar anak.
- d. Antusiasme anak: minat dan semangat anak-anak dalam menghafal al-quran menjadi faktor kunci, di mana mereka merasa terlibat dan termotivasi untuk mencapai target hafalan.
- e. Penggunaan teknologi: pemanfaatan teknologi, seperti aplikasi pembelajaran atau platform online, memungkinkan proses belajar tetap berlangsung meski dalam situasi sulit, seperti pandemi.

Dengan mengkombinasi faktor-faktor ini metode tabarak menunjukkan efektifitas yang tinggi dalam meningkatkan hafalan al-quran pada anak-anak, metode ini memiliki sejumlah faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi efektifitasnya.

Faktor pendukung:

4. Pendekatan yang adaptif

Metode ini dirancang khusus untuk anak-anak usia dini, memungkinkan mereka untuk menghafal meskipun belum bisa membaca, sehingga lebih inklusif.

- a. Penggunaan media audio-visual: penggunaan murottal dan video dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dan konsentrasi anak, menjadikan proses belajar lebih menarik.
- b. Konsistensi dan pengulangan: proses yang melibatkan pengulangan ayat secara intensif membantu memperkuat hafalan anak, memungkinkan mereka mencapai target hafalan dengan baik.

5. Faktor penghambat

- a. Keterbatasan waktu: anak-anak sering memiliki waktu belajar yang terbatas, yang dapat mengganggu konsistensi dalam menghafal.
- b. Lingkungan belajar yang tidak kondusif: suasana yang bising atau tidak nyaman dapat mengurangi fokus anak saat menghafal.
- c. Kurangnya dukungan dari orang tua: keterlibatan orang tua dalam proses belajar sangat penting; kurangnya dukungan dapat memengaruhi motivasi anak untuk menghafal.

Pengaruh media audio-visual dalam metode tabarak untuk penghafalan al-qur'an sangat signifikan, terutama dalam meningkatkan motivasi dan kemampuan memori anak-anak. Berikut adalah landasan teori mengenai pengaruh tersebut:

1. Peningkatan memori

Media audio, seperti murottal yang diputarkan berulang-ulang, terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan recall anak. Penelitian menunjukkan bahwa informasi yang diterima melalui pendengaran lebih mudah diingat dibandingkan informasi visual. Pengulangan audio membantu memperkuat ingatan anak terhadap ayat-ayat yang dihafal.

2. Motivasi belajar

Penggunaan media audio-visual menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif. Anak-anak cenderung lebih termotivasi ketika mereka belajar dengan cara yang menyenangkan, seperti mendengarkan murottal sambil menonton video. Ini juga membantu mereka merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran (Ali, 2024).

3. Konsentrasi yang lebih baik

Lingkungan belajar yang menggunakan media audio-visual, seperti televisi dan speaker, dapat menciptakan suasana yang lebih kondusif untuk berkonsentrasi. Dengan pemutaran audio di ruangan yang nyaman, anak-anak dapat lebih fokus pada hafalan mereka.

4. Pembelajaran berbasis indra:

Metode tabarak memanfaatkan berbagai indra dalam proses belajar, menggabungkan pendengaran dengan visualisasi melalui video.<sup>13</sup>

5. Dukungan psikologis

Pemutaran media audio-visual yang diiringi dengan dukungan positif dari guru dapat meningkatkan rasa percaya diri anak. Ketika Anak merasa didukung dan termotivasi, mereka lebih cenderung berhasil dalam menghafal.

Dengan demikian, penggunaan media audio-visual dalam metode tabarak tidak hanya membantu penghafalan al-qur'an, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif bagi anak-anak. Metode tabarak memiliki beberapa keunggulan dibandingkan metode lain dalam penghafalan al-qur'an, menjadikannya pilihan yang populer di kalangan lembaga pendidikan. Berikut adalah beberapa kelebihan utamanya:

1. Pendekatan yang inklusif: metode ini dirancang untuk diterapkan pada anak-anak yang belum bisa membaca, karena fokus utamanya adalah pada pendengaran. Ini memungkinkan anak-anak mulai menghafal al-qur'an sejak dini tanpa harus menguasai kemampuan membaca terlebih dahulu (Alma'zumi, 2023).
2. Penggunaan media audio-visual: metode tabarak memanfaatkan media audio dan video, membuat proses belajar lebih menarik dan interaktif. Anak-anak diajarkan dengan mendengarkan murottal yang diputarkan berulang kali, sehingga membantu mereka mengingat ayat dengan lebih baik (Iffah, 2023).
3. Proses belajar yang santai: pembelajaran dilakukan dengan cara yang tidak memaksa, menciptakan suasana nyaman bagi anak-anak. Hal ini meningkatkan motivasi dan minat mereka dalam menghafal.
4. Efektivitas waktu: dengan metode ini, anak-anak dapat menghafal al-qur'an dalam waktu yang relatif singkat. Rata-rata waktu yang

diperlukan untuk menghafal 30 juz adalah sekitar 2,5 tahun, tergantung pada intensitas program (Putri et al., 2023).

5. Penguatan melalui talqin: metode tabarak menggunakan teknik talqin yang dilakukan berulang-ulang, di mana setiap ayat diulang hingga 20 kali sebelum melanjutkan ke ayat berikutnya. Ini memperkuat ingatan dan membantu anak- Anak menguasai tajwid dan makhraj dengan baik (Rohman, 2024).
6. Dukungan psikologis: proses belajar juga disertai dengan dukungan positif dari guru, yang memberikan motivasi tambahan kepada anak-anak untuk menyelesaikan hafalan mereka.

Dengan kelebihan-kelebihan ini, metode tabarak menunjukkan efektivitas tinggi dalam meningkatkan kemampuan hafalan al-qur'an pada anak-anak, menjadikannya pilihan unggulan di banyak lembaga pendidikan islam (Safwani, 2024).

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode analisis data miles dan huberman yang terbagi atas empat tahapan: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Metode ini tidak hanya mengandalkan literatur, tetapi juga melibatkan pengamatan langsung dan keterlibatan peneliti dalam situasi yang diteliti.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yang berfokus pada interaksi orang atau kelompok dalam konteks kehidupan sehari-hari mereka. Penelitian ini bersifat deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan karakteristik suatu fenomena, populasi, atau keadaan yang sedang diteliti, serta menjawab pertanyaan "apa" mengenai objek penelitian. Sumber penelitian meliputi individu yang berpengalaman dalam bidang yang diteliti, seperti kepala sekolah mi syuhratul islam gelumbang serta pembimbing metode tabarak di sekolah tersebut. Selain itu, lokasi penelitian juga dipertimbangkan karena memiliki pengaruh besar terhadap kegiatan tersebut.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara akan dianalisis secara tematik, di mana peneliti mengidentifikasi pola-pola atau tema-tema utama dari informasi yang dikumpulkan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan berdasarkan pemahaman mendalam tentang konteks dan makna dari data yang diperoleh. Peneliti menggunakan data primer dan sekunder untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dan relevan untuk kasus yang sedang diteliti.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Implementasi Metode Tabarak di Madrasah Ibtidaiyah Syuhratul Islam Gelumbang**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan metode Tabarak dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah

Syuhurul Islam Gelumbang. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan pengajar dan siswa, ditemukan bahwa metode Tabarak efektif dalam membantu anak-anak menghafal Al-Qur'an meskipun mereka belum mampu membaca.

### **Struktur Pembelajaran**

Dalam penerapannya, metode ini mengikuti tujuh langkah yang telah dijelaskan sebelumnya, mulai dari niat dan doa hingga penguatan hafalan melalui muraja'ah. Di Madrasah Ibtidaiyah Syuhratul Islam, langkah-langkah ini diterapkan dengan disiplin, dan proses pembelajaran difasilitasi dengan lingkungan yang kondusif, seperti ruang kelas yang tenang dan penggunaan media audio-visual untuk memutar murottal.

Metode Tabarak, yang dirancang oleh dr. Kamil el-Laboody, memiliki struktur pembelajaran yang sistematis dan terorganisir dengan tujuh langkah utama yang bertujuan untuk membantu anak-anak menghafal Al-Qur'an dengan efektif. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai setiap langkah dalam struktur pembelajaran metode ini:

1. Niat dan Doa

Setiap proses pembelajaran dimulai dengan niat yang tulus dan doa. Ini adalah langkah pertama yang penting untuk menanamkan tekad dalam hati anak-anak bahwa mereka akan menghafal Al-Qur'an sebagai bagian dari ibadah. Niat yang benar akan membantu menjaga motivasi anak dan meningkatkan semangat belajar mereka.

2. Lingkungan yang Nyaman

Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sangat penting untuk mendukung konsentrasi anak. Ruang belajar yang tenang, bebas gangguan, dan nyaman akan memungkinkan anak fokus pada hafalan mereka. Pada tahap ini, penting untuk memastikan tidak ada distraksi seperti suara bising atau gangguan lainnya.

3. Pendengaran Intensif

Anak-anak diperkenalkan pada murottal (bacaan Al-Qur'an yang diputar berulang kali) sebanyak 20 kali sebelum mereka mulai menghafal ayat-ayat tertentu. Pendengaran intensif ini bertujuan untuk membuat anak-anak familiar dengan suara dan pengucapan yang benar dari setiap ayat. Pengulangan yang konsisten dalam mendengarkan murottal memungkinkan anak untuk menyerap bacaan dengan baik sebelum memulai hafalan.

4. Pengulangan

Setelah mendengarkan murottal, anak-anak mulai menghafal ayat-ayat yang telah didengarkan. Pada tahap ini, mereka diharuskan mengulang ayat tersebut hingga benar-benar menguasainya. Proses pengulangan ini dilakukan secara berulang-ulang sampai anak-anak merasa yakin bahwa mereka telah menghafal ayat tersebut dengan sempurna. Pengulangan ini juga memperkuat daya ingat anak terhadap ayat yang sedang dipelajari.

5. Penguatan Hafalan (Muraja'ah)

Setelah menghafal beberapa ayat, tahap selanjutnya adalah muraja'ah atau pengulangan hafalan. Muraja'ah dilakukan untuk memperkuat hafalan yang telah ada agar tetap terjaga dan tidak



mudah lupa. Anak-anak diminta untuk mengulang hafalan mereka secara rutin setiap hari, yang juga membantu mereka mengingat kembali hafalan yang telah dipelajari sebelumnya.

#### 6. Evaluasi

Setelah proses menghafal dan pengulangan, tahap evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana anak-anak telah menguasai hafalan mereka. Guru atau pengajar akan melakukan evaluasi untuk memeriksa kualitas hafalan siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Evaluasi ini penting untuk mengetahui apakah anak memerlukan bantuan lebih lanjut dalam memperbaiki hafalannya atau sudah siap untuk melanjutkan ke ayat berikutnya.

#### 7. Motivasi dan Dukungan

Selama proses pembelajaran, penting untuk memberikan dukungan dan motivasi yang terus-menerus kepada anak-anak. Dukungan dari guru dan orang tua sangat mempengaruhi semangat anak dalam menghafal Al-Qur'an. Penguatan positif, baik berupa pujian atas kemajuan yang dicapai maupun pemberian hadiah kecil, dapat menjadi faktor pendorong yang membuat anak-anak semakin termotivasi untuk terus belajar dan menyelesaikan hafalannya.

Struktur pembelajaran metode Tabarak yang terorganisir dengan baik ini memberikan pendekatan yang tidak hanya fokus pada aspek teknis hafalan, tetapi juga memperhatikan aspek psikologis anak. Pendekatan yang melibatkan pendengaran intensif, pengulangan, dan dukungan emosional ini terbukti efektif dalam membantu anak-anak menghafal Al-Qur'an dengan cara yang menyenangkan dan tidak membebani. Metode ini sangat cocok untuk anak-anak usia dini yang belum bisa membaca, karena mereka dapat menghafal dengan mengandalkan indra pendengaran mereka, sehingga mereka bisa mulai belajar menghafal Al-Qur'an sejak usia dini tanpa harus menguasai keterampilan membaca terlebih dahulu.

### **Keunggulan Metode**

Salah satu keunggulan utama yang ditemukan adalah penggunaan metode ini yang memungkinkan anak-anak yang belum dapat membaca tetap dapat menghafal dengan efektif. Murottal yang diputar sebanyak 20 kali membantu anak-anak mendalami dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an secara bertahap dan mendalam.

Berdasarkan data yang diperoleh, rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk menghafal satu juz dengan metode Tabarak adalah sekitar satu bulan, yang jauh lebih cepat dibandingkan dengan metode tradisional yang mengandalkan kemampuan membaca. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa anak-anak dapat menghafal lebih cepat dengan pengulangan murottal.

Metode Tabarak memiliki berbagai keunggulan yang membuatnya menjadi pendekatan yang sangat efektif dalam membantu anak-anak menghafal Al-Qur'an, terutama bagi mereka yang masih dalam tahap usia dini atau bahkan belum bisa membaca. Berikut adalah beberapa keunggulan utama dari metode ini:

#### 1. Pendekatan yang Inklusif

Salah satu keunggulan terbesar dari metode Tabarak adalah kemampuannya untuk diterapkan pada anak-anak yang belum bisa membaca. Berbeda dengan metode tradisional yang biasanya mengandalkan kemampuan membaca, metode ini berfokus pada pendengaran. Anak-anak dapat mulai menghafal Al-Qur'an sejak usia dini dengan mengandalkan indra pendengaran mereka. Ini memungkinkan mereka untuk memperoleh hafalan Al-Qur'an tanpa harus menguasai kemampuan membaca terlebih dahulu (Sudibyo et al., 2023).

2. Efektivitas dalam Meningkatkan Kecepatan Hafalan

Metode Tabarak terbukti efektif dalam meningkatkan kecepatan dan keteraturan hafalan anak-anak. Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang menggunakan metode ini dapat menghafal Al-Qur'an dengan lebih cepat dan terorganisir dibandingkan dengan menggunakan metode tradisional. Pengulangan intensif dan pendekatan yang sistematis memungkinkan anak untuk lebih cepat menguasai hafalan dalam waktu yang lebih singkat, dengan rata-rata waktu menghafal 30 juz yang hanya memakan waktu sekitar 2,5 tahun, tergantung pada intensitas program (Sadiyah et al., 2021).

3. Penggunaan Media Audio-Visual

Salah satu elemen kunci dalam metode Tabarak adalah penggunaan media audio dan video. Anak-anak diajarkan untuk mendengarkan murottal yang diputar berulang kali, dan sering kali dilengkapi dengan visualisasi melalui video. Pendekatan ini membuat proses belajar lebih menarik dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan motivasi anak-anak untuk terus belajar. Media audio-visual terbukti sangat efektif dalam meningkatkan konsentrasi anak dan membantu mereka mengingat ayat-ayat yang dipelajari dengan lebih baik (Iffah, 2023).

4. Proses Belajar yang Santai dan Tidak Memaksa

Metode Tabarak mengutamakan suasana pembelajaran yang santai dan menyenangkan. Tidak ada tekanan yang berlebihan pada anak-anak untuk menghafal dengan cepat, yang dapat menciptakan stres atau rasa tidak nyaman. Dengan pendekatan yang lembut dan berfokus pada pengulangan dan pendengaran, anak-anak dapat belajar dengan cara yang lebih alami dan tanpa beban. Hal ini membuat proses menghafal menjadi lebih menyenangkan, yang secara otomatis meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam menghafal Al-Qur'an.

5. Penguatan Melalui Talqin

Metode Tabarak menggunakan teknik talqin, yang dilakukan dengan mengulang setiap ayat sebanyak 20 kali sebelum beralih ke ayat berikutnya. Teknik ini memperkuat daya ingat anak terhadap ayat yang sedang dipelajari. Selain itu, teknik talqin juga memungkinkan anak-anak untuk lebih fokus pada pengucapan yang benar, yang membantu mereka menguasai tajwid dan makhraj dengan lebih baik (Rohman, 2024).

6. Dukungan Psikologis

Dalam proses pembelajaran metode Tabarak, dukungan dari guru dan orang tua sangat penting untuk menjaga semangat anak. Dengan memberikan motivasi positif dan umpan balik yang membangun, guru dapat membantu anak merasa lebih percaya diri dalam menghafal. Selain itu, dukungan orang tua dalam memantau perkembangan hafalan anak dan memberikan semangat tambahan juga berperan penting dalam keberhasilan anak dalam mencapai target hafalan mereka.

7. Fleksibilitas dan Adaptabilitas

Metode Tabarak dirancang dengan pendekatan yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu setiap anak. Ini memungkinkan metode ini diterapkan pada berbagai usia dan tingkat kemampuan. Anak-anak dengan kebutuhan khusus atau yang baru memulai menghafal Al-Qur'an juga dapat memanfaatkan metode ini dengan penyesuaian tertentu, sehingga lebih inklusif dan tidak membatasi siapa pun untuk belajar menghafal Al-Qur'an.

8. Keberhasilan dalam Waktu Singkat

Salah satu keunggulan utama dari metode Tabarak adalah kemampuannya untuk menghasilkan hafidz cilik dalam waktu yang relatif singkat. Karena fokus utamanya adalah pengulangan yang intensif dan pendengaran yang berulang, anak-anak dapat menghafal lebih cepat dibandingkan dengan metode yang lebih tradisional. Hal ini memberikan hasil yang signifikan dalam waktu yang lebih efisien, baik bagi lembaga pendidikan maupun orang tua yang ingin anaknya dapat menghafal dengan cepat namun tetap menjaga kualitas hafalannya.

Metode Tabarak menawarkan berbagai keunggulan yang membuatnya efektif dalam menghafal Al-Qur'an, terutama untuk anak-anak usia dini. Dengan pendekatan yang lebih inklusif, penggunaan media audio-visual yang menarik, dan proses pembelajaran yang menyenangkan, anak-anak dapat menghafal dengan lebih cepat, terorganisir, dan tanpa beban. Dukungan psikologis, teknik talqin, serta fleksibilitas metode ini menjadikannya pilihan yang sangat populer di kalangan lembaga pendidikan Islam, terutama dalam mendidik hafidz cilik.

**Faktor Pendukung Keberhasilan Metode Tabarak**

a. Fasilitas yang Memadai

Madrasah Ibtidaiyah Syuhratul Islam Gelumbang telah memanfaatkan teknologi, seperti penggunaan speaker dan media audio-visual, untuk memperdengarkan murottal dengan jelas dan nyaman. Keberadaan fasilitas ini sangat mendukung konsentrasi siswa selama proses menghafal.

b. Guru yang Terlatih

Guru-guru di madrasah ini telah menjalani pelatihan khusus tentang metode Tabarak dan telah menguasai teknik talqin yang sesuai dengan prinsip-prinsip dasar metode ini. Hal ini menjadikan pengajaran lebih terarah dan efektif dalam meningkatkan hafalan siswa.

c. Dukungan Orang Tua

Keterlibatan orang tua dalam proses penghafalan juga sangat signifikan. Orang tua diminta untuk memantau perkembangan hafalan anak di rumah, sehingga dapat memberi motivasi tambahan dan menciptakan konsistensi dalam belajar.

d. **Antusiasme Anak**

Sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam menghafal Al-Qur'an menggunakan metode Tabarak. Mereka merasa lebih tertarik dan terlibat dalam proses belajar karena pendekatan yang menyenangkan dan tidak menekan.

e. **Penggunaan Teknologi**

Penggunaan aplikasi pembelajaran dan pemutaran murottal secara digital telah meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, bahkan saat pandemi atau situasi yang tidak memungkinkan pertemuan tatap muka.

### **Faktor-Faktor Penghambat**

a. **Keterbatasan Waktu**

Beberapa siswa mengeluhkan keterbatasan waktu untuk menghafal, terutama bagi mereka yang juga harus mengikuti pelajaran lain di sekolah. Meskipun demikian, pengajaran yang terstruktur dan program hafalan yang sistematis membantu mereka mengelola waktu belajar dengan lebih baik.

b. **Lingkungan Belajar yang Tidak Kondusif**

Beberapa anak mengalami kesulitan berkonsentrasi ketika lingkungan belajar di rumah atau tempat lain tidak mendukung, seperti kebisingan yang mengganggu. Hal ini dapat menghambat proses hafalan yang optimal.

c. **Kurangnya Dukungan Orang Tua**

Meski banyak orang tua yang mendukung, ada juga sebagian yang kurang terlibat aktif dalam mendampingi anak-anak mereka, yang berdampak pada motivasi dan semangat belajar anak.

### **Pengaruh Media AudioVisual dalam Metode Tabarak**

Media audio-visual, terutama murottal yang diputar berulang kali, memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan hafalan anak-anak. Melalui pengulangan suara, anak-anak lebih mudah mengingat dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa informasi yang diterima melalui pendengaran lebih mudah diingat dibandingkan informasi visual. Selain itu, penggunaan video juga membantu anak-anak memahami konteks ayat-ayat yang sedang mereka hafal.

Penggunaan media audio-visual ini juga berperan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan konsentrasi siswa. Dengan suasana yang lebih menyenangkan, anak-anak merasa lebih termotivasi untuk menghafal.

### **Kesimpulan**

Penerapan metode Tabarak di Madrasah Ibtidaiyah Syuhratul Islam Gelumbang menunjukkan hasil yang sangat positif dalam meningkatkan

hafalan Al-Qur'an pada anak-anak. Keunggulan metode ini, seperti pendengaran intensif, pengulangan, dan penggunaan media audio-visual, terbukti efektif untuk anak-anak yang belum dapat membaca. Dengan adanya faktor pendukung yang kuat, seperti fasilitas yang memadai, guru terlatih, dan dukungan orang tua, keberhasilan metode ini dapat terus ditingkatkan. Namun, perlu ada perhatian lebih dalam mengatasi faktor penghambat, seperti keterbatasan waktu dan kurangnya dukungan orang tua. Secara keseluruhan, metode Tabarak memberikan solusi inovatif yang dapat diterapkan dalam berbagai lembaga pendidikan Islam untuk mencetak hafidz cilik yang berkualitas.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T. (2023). *Penerapan Metode Menghafal dan Hambatannya Dalam Pembelajaran Alquran di SD IT Daarul Quran Al Aziziyah Lamtemen Timur Banda Aceh*. UIN Ar-Raniry.
- Ali, N. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Sentra Tahfidz Sebagai Strategi Efektif Dalam Pengembangan Kemampuan Menghafal Anak Usia Dini Di TK Al-Kautsar Jagakarsa Jakarta Selatan*.
- Alma'zumi, A. (2023). *Model Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Anak Disabilitas Di SLB Santi Rama Jakarta Selatan*. Institut PTIQ Jakarta.
- ANGGITA, E. P. (2024). *IMPLEMENTASI METODE TAHSIN DAN TASMIDALAM MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN AL QURAN KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BANDAR LAMPUNG*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Dr. Dadan Suryana, M. P. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran*. Prenada Media.
- Iffah, N. (2023). *Implementasi Metode Tabarak Dalam Menghafal Alquran di Bait Tahfiz Alquran Ridhallah Desa Lam Bheu Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Lubis, A. A., & Pasaribu, M. (2024). Manajemen Program Hafalan Quran di Pondok MAS Subulussalam Madina. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(1), 499–516.
- Mudina, S. (2022). Analisis Penggunaan Metode Tabarak dalam Menghafal Al-Qur'an Juz 30 di Markaz Tahfidz Balita Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai. *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 5(2), 100–111.
- Muhammad, Y. (2021). *Penerapan Metode Tabarak dalam Meningkatkan Hafalan Remaja di Rumah Tahfidz Daarul Huffadz Maninjau Kabupaten Agam*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
- Mujahidah, M., Sunanik, S., & Hidayati, N. I. (2022). Penerapan Metode Tabarak dalam Menghafal Alquran Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 3(1), 17–25.
- Nurfitriani, R., Hidayat, M. A., & Musradinur, M. (2022). Implementasi Metode Kitabah Dan Metode Wahdah Dalam Pembelajaran Tahfidz

- Siswa Sekolah Dasar. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11(2).
- Putri, H. A., Wahyuningsih, R., & Masrurroh, F. (2023). DEVELOPING CHILDREN'S MEMORY IN MEMORIZING THE QUR'AN JUZ 30 USING TALAQQI METHOD FOR 5-6 YEAR-OLD CHILDREN AT TAMAN QUR'AN KINDERGARTEN BANYUWANGI. *International Conference on Humanity Education and Society (ICHES)*, 2(1).
- Rizki, V. (2021). *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Anak Usia Dini di Paud IT Jabal Nur Gampong Meunasah Papeun*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Rohman, H. T. (2024). *Optimalisasi Daya Ingat Siswa Dalam Menghafal Al-Qur'an Dan Hadis Melalui Metode Takrir (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI MIPA MAN 1 Ponorogo)*. IAIN Ponorogo.
- Sadiyah, K., Diana, D., & Setiawan, D. (2021). Efektivitas Metode Tabarak di Outdoor dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Pendek pada Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2, 38–47. <https://doi.org/10.37985/murhum.v2i2.49>
- Safwani, H. (2024). *Metode Tahfizh Al-Qur'an Ma'had Daarut Tahfizh Al-Ikhlas Aceh*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Sudibyo, A., Hidayat, S., & Muthoifin, M. (2023). Penerapan Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfizul Qur'an. In *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i5.1740>
- Sutisna, E. (2023). *Evaluasi program tahfiz Al-Qur'an*. Publica Indonesia Utama.
- Tabri, M., & Kustati, M. (2023). PENDAMPINGAN BACA TULIS AL-QUR'AN DENGAN METODE TABARAK DI MASJID AT-TAQWA KOTO PANJANG. *Jurnal GEMBIRA: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(06), 1560–1568.
- Zulfikar, M. Y., & Azzahro, S. (2024). Penerapan Metode Talaqqi dalam Program Tahfidz Anak Usia Dini di Rumah Tahfidz Desa Beji. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1755–1766.